**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
	1. **Pendekatan**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran serta mendeskripsikan keterampilan membaca permulaan yang meliputi pengenalan huruf, pengucapan huruf, intonasi yang tepat dan jelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Bogdan dan Taylor ( Hervianti: 2011) yang menyatakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

* 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan alur kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada tiap-tiap siklus. Hal ini di jelaskan oleh Iskandar (2012) yang menyatakan bahwa PTK merupakan bagian dari penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dan dosen di kelas (sekolah dan perguruan tinggi) tempat ia mengajar yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas.

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini mengkaji penggunaan media *big book* dan keterampilan membaca permulaan siswa. Kedua fokus penelitian dioperasionalkan sebagai berikut:

1. **Penggunaan media *Big Book***

Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas dengan menggunakan media *big book* dilakukan dengan menitikbertakan penggunaan media *big book* yang maksimal, artinya bahwa model pembelajaran yang digunakan di kelas adalah model pembelajaran konvensional atau tidak terikat langkah-langkah model tertentu dengan tujuan untuk melihat pengaruh penerapan media *big book*  terhadap peningkatan keterampilan membaca anak kelas 1 sekolah dasar.

1. **Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan**

Keterampilan membaca permulaan ditetapkan dengan melihat perubahan yang terjadi dengan digunakannya media pembelajaran *big book*. Untuk mengetahui tingkat perkembangan keterampilan membaca permulaan siswa dilakukan pemberian tes akhir siklus.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. **Setting Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas I SDN. 62 Lompo Panincong, pada tahun ajaran 2015/2016, yang direncanakan pada semester genap.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru kelas I dan siswa kelas I SD yang aktif terdaftar pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 15 orang yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

1. **Prosedur dan Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas dengan desain sebagai berikut :

**Siklus I**

Perencanaan

Pelaksanaan

Refleksi

Pengamatan

Perencanaan

**Siklus II**

Pengamatan

Pelaksanaan

Refleksi

Berhasil

Gambar 3.1 .PTK diadobsi dari Model Suharsimi Arikunto (PTK 2008:3)

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan sebanyak dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan tiga kali pertemuan dan setiap pertemuan menggunakan alokasi waktu 2 x 35 menit, kecuali pertemuan untuk pemberian tes disesuaikan dengan kebutuhan. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini mengikuti model Suharsimi Arikunto yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Secara rinci, prosedur pelaksanaan kegiatan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Siklus I**
2. Tahap Perencanaan
3. Menjelaskan dan mendiskusikan prosedur penggunaan media *big book* ini dengan guru kelasI SD 62 Lompo Panincong ibu Herianti, S.Pd sebagai pelaksana tindakan penelitian.
4. Menganalisis Kurikulum KTSP kelas I SD semester genap.
5. Menyusun skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media *big book.*
6. Membuat media *big book.*
7. Menyusun Lembar Kegiatan Siswa (LKS).
8. Menyusun lembar observasi penilaian yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.
9. Menyusun instrument penelitian berupa tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaaan dan perkembangan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan selama proses pembelajaran.
10. Menyusun format lembar observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran tematik.
11. Menyediakan peralatan teknis yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan tindakan, seperti kamera, dan lain-lain.
12. Tahap Pelaksanaan
	1. Guru membuka pelajaran secara klasikal.
	2. Guru menjelaskan meteri menggunakan media *big book*
	3. Guru menyampaikan petunjuk pelaksanaan kegiatan kelompok.
	4. Siswa mendiskusikan konsep yang ada dalam *big book*
	5. Siswa menjawab pertanyaan sesuai waktu yang telah ditentukan.
	6. Siswa menjelaskan konsep dalam *big book* dengan bantuan jawaban pertanyaan.
	7. Guru memberi poin dan hadiah kepada siswa yang telah menjawab sebelum waktu yang ditentukan.
	8. Guru melaksanakan evaluasi.
	9. Guru mengarahkan siswa membuat kesimpulan.
13. Tahap Pengamatan

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamat secara aktif mengamati, mencatat dan memberi penilaian terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi.

1. Tahap Refleksi

Merefleksi setiap hal yang diperoleh melalui lembar observasi, menilai dan mempelajari perkembangan hasil pekerjaan siswa pada akhir siklus I. Dari kedua hasil inilah yang selanjutnya dijadikan acuan bagi peneliti untuk merencanakan perbaikan dan penyempurnaan siklus berikutnya (siklus II) sehingga hasil yang dicapai lebih baik dari siklus sebelumnya.

1. **Siklus II**
2. Tahap Perencanaan
3. Menjelaskan dan mendiskusikan prosedur penggunaan media *big book* ini dengan guru kelas I SD 62 Lompo Panincong ibu Herianti, S.Pd sebagai pelaksana tindakan penelitian sesuai hasil refleksi dari siklus I.
4. Menganalisis Kurikulum KTSP kelas I SD semester genap.
5. Menyusun skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media *big book* sesuai hasil refleksi dari siklus I*.*
6. Membuat dan meningkatkan kualitas *big book* sesuai hasil refleksi dari siklus I.
7. Menyusun dan meningkatkan kualitas Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang sesuai hasil refleksi dari siklus I.
8. Menyusun dan meningkatkan kualitas lembar observasi penilaian kelompok yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sesuai hasil refleksi dari siklus I.
9. Menyusun instrument penelitian berupa tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaan dan perkembangan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan selama proses pembelajaran.
10. Menyusun format lembar observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam penggunaan media *big book.*
11. Menyediakan peralatan teknis yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan tindakan, seperti kamera, dan lain-lain.
12. Tahap Pelaksanaan

Tindakan pada siklus II ini adalah melanjutkan langkah-langkah yang telah dilakukan pada siklus I dan beberapa perbaikan yang dianggap perlu dalam memecahkan masalah yang muncul pada siklus sebelumnya. Tindakan yang perlu dilakukan adalah :

1. Melanjutkan tindakan penggunaan media *big book.*
2. Siswa yang kesulitan menjawab pertanyaan diberikan bimbingan secara langsung.
3. Pertanyaan yang dianggap sulit dibahas secara klasikal.
4. Tahap Pengamatan

Tahap observasi siklus II ini adalah melanjutkan kegiatan pada siklus I yang dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar. Tujuan observasi ini adalah untuk mengamati, mencatat dan memberi penilaian terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi.

1. Refleksi

Pada tahap refleksi umumnya langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II seperti halnya yang dilakukan pada siklus I, yaitu :

1. Menilai dan mengamati perkembangan keterampilan membaca siswa tiap kelompok dan hasil belajar individu serta nilai tes akhir siklus II.
2. Mengamati dan mencatat perkembangan-perkembangan atau hal-hal yang dialami oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar serta pada saat belajar kelompok.
3. Menarik beberapa kesimpulan dari hasil analisis refleksi dan keseluruhan data yang telah diperoleh selama dua siklus.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan atau saran-saran perbaikan.
5. **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan ini yaitu:

1. **Pengamatan**

Pengamatan digunakan untuk mendapatkan data yang berfungsi sebagai sumber informasi untuk mengukur tingkat perkembangan guru dan siswa kelas I SD 62 Lompo Panincong didasarkan atas indikator yang telah ditetapkan. Pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan digunakannya media *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa yang meliputi pengenalan huruf, pengucapan huruf dan intonasi yang tepat.

1. **Tes**

Tes ialah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada siswa untuk mengukur tingkat keterampilan siswa. Sumber data ini didapatkan melalui pelaksanaan tes pada akhir setiap siklus. Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD 62 Lompo Panincong ini berupa tes membaca.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi yang dimaksud yakni data penunjang penelitian seperti dokumen fisik berupa daftar jumlah siswa, jumlah guru, nilai siswa dan foto-foto penelitian.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan.**
	* + 1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan sejak pengumpulan data, reduksi data, pengklasifikasian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk keterampilan membaca siswa kelas I SD 62 Lompo Panincong dengan menggunakan media *big book*, secara terpadu didasarkan pada tes hasil belajar siklus I dan siklus II (data kualitatif hasil lembar observasi siswa, kemudian diolah melalui lembar hasil belajar).

* + - 1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penggunaan media b*ig book* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Indikator keberhasilan proses ditetapkan dengan standar, yakni dikategorikan berhasil jika pelaksanaan skenario pembelajaran ≥ 80%. Adapun pengukuran persentase aktivitas belajar siswa dalam skala deskriptif mengacu pada indikator di bawah ini pendapat Arikunto (2005:271) bahwa:

* 1. Aktivitas belajar dikategorikan Baik (A) dengan persentase 68%–100%.
	2. Aktivitas belajar dikategorikan cukup (C) dengan persentase 34%–67%.
	3. Aktivitas belajar dikategorikan kurang (D) dengan persentase 0%–33%.

Indikator keberhasilan dari segi hasil ditandai dengan 80 % siswa meningkat keterampilan membacanya .

Tabel 3.1 Tabel Kategori Keterampilan membaca

|  |  |
| --- | --- |
| **Rentang/Nilai** | **Kategori** |
| 68-100 | Baik |
| 34-67 | Cukup |
| 0-33 | Kurang |

Sumber: Arikunto 2005

Berdasarkan tabel di atas telihat bahwa apabila siswa mendapatkan nilai 0-33 maka keterampilan membaca siswa tersebut dikategorikan kurang, apabila siswa mendapatkan nilai 34-67 maka keterampilan membaca siswa tersebut dikategorikan cukup , apabila siswa mendapatkan nilai 68-100 maka keterampilan membaca siswa tersebt dikategorikan baik.